

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada awal tahun 2020 Indonesia dikejutkan dengan adanya virus Covid-19. Sertiati (2020, hal 85) mengatakan bahwa virus corona merupakan virus yang sedang berlangsung di 200 lebih Negara. Virus SARS-CoV-2 atau yang biasa disebut dengan virus Covid-19 ini sudah menjadi wabah di beberapa Negara tidak terkecuali Indonesia. Thorik (2020, hal 116) mengatakan pada bulan April tahun 2020 bahwa virus covid di Indonesia sudah mencapai 6760 kasus dan jumlah pasien meninggal sebanyak 590 jiwa. Akibat adanya virus ini, semua aspek di Indonesia menjadi berubah dan beradaptasi. Mulai dari ekonomi, pariwisata, kesehatan, teknologi, tidak terkecuali pendidikan yang berubah dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh.

Menurut Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (SISDIKNAS) yang dimaksud dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lainnya. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) No 109 Tahun 2013 Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. Sehubungan dengan berkembangnya virus Covid-19 ini, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) mengeluarkan surat edaran no.4 tahun 2020 yang berisi tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan berkenaan dengan penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)

Holmberg (2008, hal 25) menjelaskan bahwa pembelajaran jarak jauh dicirikan dengan adanya keterpisahan antara guru dengan peserta didik dan adanya penggunaan satu atau lebih media sebagai alat untuk menyatukannya. Berdasarkan

pernyataan dari para ahli diatas, Pembelajaran Jarak Jauh adalah Pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik tidak secara tatap muka langsung melainkan melalui media komunikasi dan informasi. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) mengeluarkan buku panduan mengenai pembelajaran jarak jauh yang berisi tentang hal hal penting yang harus diperhatikan dan dilakukan guru untuk mengajar dalam situasi pembelajaran jarak jauh ini, mulai dari kesiapan siswa dan orang tua, menyusun pembelajaran yang baik bagi siswa, dan juga penilaian.

Dalam Pembelajaran Jarak Jauh yang awalnya diberikan surat edaran pada tanggal 9 Maret 2020, sistem pendidikan Indonesia mengalami berbagai macam perubahan dan adaptasi, salah satunya adalah penggunaan media komunikasi dan informasi, penggunaan media conference seperti *zoom* dan *google meet*. Pada awal pelaksanaan pembelajaran jarak jauh masyarakat masih menyepelkan pembelajaran jarak jauh dan menganggap pembelajaran konvensional masih lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran jarak jauh. Tidak sedikit siswa yang masih tidak masuk ke dalam pertemuan daring yang diadakan oleh sekolah dan juga tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang sudah dimulai sejak Maret 2020 telah diikuti oleh semua tingkat pendidikan mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan perguruan tinggi. Semenjak awal dimulainya pembelajaran jarak jauh sampai sekarang tidak bisa dipungkiri bahwa ada beberapa faktor yang menghambat terjadinya kegiatan pembelajaran. Belum meratanya penggunaan alat komunikasi seperti *smartphone* dan *laptop/computer* menjadi salah satu penyebab belum meratanya pembelajaran jarak jauh. Selain dari alat komunikasi yang belum merata, jaringan internet yang masih belum bisa di akses oleh seluruh warga Indonesia, terutama daerah daerah yang akses jalannya masih sulit dilalui menjadi faktor penghambat yang membuat pembelajaran jarak jauh menjadi tidak merata. Berdasarkan pengalaman yang dialami peneliti, banyak siswa yang tidak masuk ke dalam kelas daring pada saat jam pembelajaran berlangsung dan juga banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Berbagai macam upaya pemerintah sudah dilakukan dalam mengatasi dan beradaptasi dengan virus covid-19 ini. Juru Bicara Pemerintah untuk Covid-

Anisha Briliana Sevryla, 2021

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH DAN HASIL BELAJAR DI SDN 113 BANJARSARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

19, Yuriyanto (2020) dalam artikel covid19.go.id mengatakan bahwa ada beberapa upaya dalam mengatasi Covid-19 dalam bidang kesehatan yaitu dengan cara menemukan orang-orang yang terinfeksi untuk diobati dan diisolasi. Dalam bidang sosial, pemerintah sudah meningkatkan dan memperluas kartu sembako, dan juga bantuan tunai. Dalam bidang pendidikan, pemerintah memberlakukan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sebagai pengganti dari Pembelajaran tatap muka. Dalam perubahan yang sangat cepat akan menimbulkan dampak atau efek yang berbeda-beda untuk setiap sekolah. Dalam berbagai aspek seperti hasil belajar, media pembelajaran, bahan ajar, dan yang lainnya pun akan berubah dan harus beradaptasi baik guru, siswa, maupun orang tua.

Urgensi pada penelitian ini adalah jika permasalahan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ini tidak diselesaikan dengan cepat, maka ditakutkan akan menimbulkan permasalahan yang lain pada siswa. Berdasarkan paparan di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang bagaimana **Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh dan Hasil Belajar di SDN 113 Banjarsari**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti sampaikan, maka dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut

1. Bagaimanakah proses pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan di SDN 113 Banjarsari?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa di SDN 113 Banjarsari untuk setiap bentuk pembelajaran jarak jauh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan di SDN 113 Banjarsari
2. Mendeskripsikan hasil belajar siswa dari setiap bentuk pembelajaran jarak jauh di SDN 113 Banjarsari

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik

Manfaat teoritis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah memberikan gambaran terkait bagaimana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dan juga dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan juga pengalaman bagi para pembaca dan peneliti sendiri, untuk dijadikan literatur, menjadi rujukan tentang pembelajaran jarak jauh

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini adalah dapat dijadikan informasi mengenai pembelajaran jarak jauh dan manfaat dari pembelajaran jarak jauh sendiri untuk guru adalah bisa berinovasi agar pembelajaran jarak jauh ini bisa lebih baik dari sebelumnya agar bisa meningkatkan hasil belajar siswa dan juga meningkatkan kualitas Pembelajaran jarak jauh (PJJ) meningkatkan pengetahuan guru tentang bentuk bentuk pembelajaran jarak jauh